

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, pendekatan kuantitatif yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka atau numerik. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic atau data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pada metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (*what*)”, “bagaimana (*how*)”, atau “mengapa (*why*)” atas suatu fenomena, (McCusker, K., & Gunaydin, S,2015).

Sementara untuk desain penelitiannya adalah deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain yang kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Narbuko (2015), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui jumlah ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit kanker serviks pada resume medis rawat inap di Rumah Sakit Lavalette.

Sedangkan pada metode kualitatif agar dapat mengetahui terhadap penggunaan kode *morphology* di Rumah Sakit Lavalette.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Kemudian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Ketepatan kodefikasi kanker serviks pada resume medis rawat inap dengan sub variabel Kode *Morphology* Diagnosis Penyakit Kanker Serviks Berdasarkan ICD-10.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2010), yaitu uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Ketepatan kodefikasi kanker serviks pada resume medis rawat inap	Ketepatan dalam pemberian kode diagnosis utama sesuai dengan ICD-10	<i>Checklist</i>	1 = Tepat 0 = Tidak Tepat	Nominal
Sub Variabel				
Utilitas Kode <i>Morphology</i> diagnosis penyakit kanker serviks	Kode yang menunjukkan sifat dari neoplasma, yaitu tingkat keganasan neoplasma.	Wawancara	Penerapan kode morphology	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Nursalam (2011) populasi adalah subyek didalam sebuah penelitian yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Menurut (Nursalam,2016) sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subyek dalam penelitian melalui sampling. Jumlah populasi yang besar tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhannya dikarenakan kemungkinan adanya beberapa kendala seperti keterbatasan waktu. Dalam hal ini perlu digunakannya sampel yang telah diambil dari populasi. Kemudian, sampel yang telah didapatkan, akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena hal tersebut sampel yang didapatkan harus benar-benar mewakili populasi.

Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh dokumen rekam medis poli *gynecology* pada triwulan ke dua yang berjumlah 1.605 dokumen rekam medis dan petugas rekam medis sebagai informan yang akan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data maupun informasi saat penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kesamaan yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara

perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 94 dokumen rekam medis pasien poli *gynecology* di Rumah Sakit Lavalette. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% karena jumlah populasi kurang dari 10.000.

Rumus Slovin :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, kemudian dikuadratkan (Husein,2009)

Rumus Slovin mempunyai ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$\begin{aligned} N &= \frac{1.605}{1 + 1.605 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.605}{17,05} \end{aligned}$$

= 94,13 dibulatkan menjadi 94 sampel

Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka besar penarikan jumlah sampel penelitian adalah 94 dokumen rekam medis poli *gynecology*.

3.4 Instrumen, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah lembar *checklist* yang akan digunakan dengan cara memasukkan hasil observasi ketepatan kodefikasi kanker serviks, dengan dua kriteria yang akan di lampirkan pada tabel lembar *checklist*, sebagai berikut :

tepat = 1 (satu) dan

tidak tepat = nilai 0 (nol).

Kemudian instrumen yang kedua yaitu pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data maupun informasi yang diberikan secara lisan atau secara langsung dari narasumber.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani, data dikumpulkan mandiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Sumber Data Primer yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu hasil wawancara secara langsung dan observasi dengan lembar *checklist* ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit kanker serviks pada

resume medis rawat inap bulan Januari - Februari 2023 di Rumah Sakit Lavalette.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar *checklist* dan pedomen wawancara dengan melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan data maupun informasi yang dilakukan petugas rekam medis dalam melakukan pengodean.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara maupun angket. Pada proses ini dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidak tepatnya kodefikasi kanker serviks pada resume medis rawat inap rumah sakit lavalette

2. Tahap Editing

Editing adalah tahap pengolahan data yang dilakukan dengan cara memilah data, meneliti atau memeriksa kembali hasil dari pengumpulan data sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

3. Tahap Coding

Coding data dilakukan dengan cara memberi kode skor atau angka atau nilai. Pada penelitian ini digunakan nilai 0(nol) dan nilai 1(satu). Nilai nol menandakan bahwa data tersebut tidak tepat, sedangkan nilai satu menandakan bahwa data tersebut tepat

3.5.2 Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, guna membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Data dalam penelitian ini akan di analisis secara deskriptif dengan Analisis Univariat untuk menggambarkan dan analisa secara real apa adanya kemudian akan ditarik kesimpulan. Analisis univariat merupakan teknik menganalisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel akan dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya dan penyajian datanya bisa berupa narasi, tabel, grafik, diagram maupun gambar. Menurut Notoatmodjo (2010), Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan akan dianalisis untuk mengetahui distribusi serta persentase dari tiap variabel, kemudian hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel frekuensi.

Menggunakan rumus menurut Notoatmodjo (2010), sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah keseluruhan

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

3.7 Tahapan Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan alamat di Jl. W.R. Supratman No.10, Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

Adapun beberapa tahapan penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Tahap Penelitian